

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan menjadi salah satu bidang terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan individu yang berintelektual tinggi serta mampu berlaga digempuran era digital serta mampu mengimbangnya. Tentunya pendidikan yang berkualitaslah yang akan mampu menyainginya. Pendidikan yang berkualitas juga akan membentuk karakter serta mental seorang anak dalam menghadapi masa depannya. Perkembangan ilmu pendidikan diharapkan mampu menjadi acuan dalam dunia pendidikan supaya perkembangannya sesuai dengan zamannya.¹

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk memaksimalkan daya kembang potensi, kemampuan serta karakter siswa. Dalam kegiatan mendidik, mengarahkan serta mengajari siswa tentunya memiliki tujuan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam melaksanakannya. Tujuan inilah yang kemudian disebut dengan tujuan pendidikan. Dalam tujuan pendidikan terdapat empat target yang akan dicapai yakni perkembangan segi kepribadian, kemampuan dalam hidup dimasyarakat, kemampuan dalam melanjutkan studinya serta kemampuan dalam kecakapan dan kesiapan dalam dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut juga dibutuhkan pengembangan diri serta mental guru yang juga termasuk dalam komponen

¹ Agustina Novitasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu : e-Saintika* 2, no. 1 (Desember, 2018):37, 10.36312/e-saintika.v2i1.111.

penting pendidikan yang akan dilaksanakan disekolah. Pengembangan pribadi guru dapat dicapai dengan adanya campur tangan pemerintah misalnya dengan mengadakan pelatihan atau seminar serta kegiatan lain yang sekiranya mampu menjadikan kinerja guru maksimal dalam menjalankan tugasnya..²

Dalam berupaya melahirkan generasi-generasi emas penerus bangsa, bidang pendidikan ini tak akan luput dari sumbangsih dan usaha pemerintah. Banyak peraturan yang dikeluarkan pemerintah terkait peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini diselenggarakan sebagai bentuk perhatian serta upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu contohnya yaitu dengan mengadakan berbagai pelatihan untuk guru agar mampu mengelola kelas dengan kondusif, optimal serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru dapat mencapainya dengan menciptakan atau menggunakan suatu metode yang dirasa tepat dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang tepat juga akan menciptakan tersampainya materi dengan menyeluruh terhadap siswa serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.

Metode ialah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan”. Metode pembelajaran (instruction method) merupakan akumulasi konsep-konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Metode mengajar juga

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), 24-25.

dapat disederhanakan artinya sebagai cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dimana dalam menyampaikan materi ajar ini guru bebas berkreasi dalam menciptakan suasana belajar dengan menyesuaikan pada kondisi, situasi dan kebutuhan siswa.³

Dalam suatu proses pembelajaran, guru termasuk dalam item yang sangat penting keberadaanya. Hal ini dikarenakan dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran guru menempati tempat sebagai ujung tombak pembelajaran. Oleh karena itu, pembenahan serta perbaikan terhadap kualitas guru harusnya selalu diperhatikan dan dilakukan. Salah satu kemampuan yang harus guru miliki yakni kemampuan untuk merancang berbagai strategi pembelajaran yang nantinya selaras dengan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.⁴

Sebagai suatu profesi tugas guru tak hanya mendidik siswa, melainkan juga mengajar, melatih, membimbing, menilai serta mengevaluasi perkembangan belajar peserta didik. Mendidik memiliki arti meneruskan serta mengembangkan berbagai hal yang ada dalam diri peserta didik. Termasuk didalamnya pengetahuan, bakat, minat, serta berbagai kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Mengingat tugas dan perannya yang sangat penting, guru haruslah selalu baerhati-hati dan selektif dalam menyampaikan materi yang diajarkannya ataupun memilih metode yang akan ia gunakan saat mengajar.

³ Imam Muttaqin Dkk, "Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang," *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, No. 1 (April, 2022): 21, journal.unipdu.ac.id/index.php/JPDI/index.

⁴ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 155

Metode yang dipilih oleh seorang guru haruslah mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pendidikan disekolah, para guru sudah banyak menggunakan berbagai cara mengajar yang bervariasi. Cara mengajar ini tentunya haruslah sesuai dengan kondisi, situasi dan kebutuhan siswa didalam kelas. Untuk itu seorang guru dalam memilih penggunaan cara mengajar ini sangatlah harus berhati-hati dan selektif. Metode pembelajaran sangatlah penting dilakukan untuk mendukung guru dalam memberikan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan fasilitas yang disediakan sekolah namun bisa juga guru menyediakan alat atau sesuatu yang dibutuhkannya secara pribadi sesuai dengan kreasi guru.

Proses pembelajaran dikelas dapat dikatakan berhasil jika siswa tidak hanya tahu tentang materi yang diajarkan melainkan siswa juga paham dan mampu mengamalkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Pemahaman siswa ini dapat diperoleh jika siswa konsentrasi dan mampu mengingatnya dengan baik. Konsetrasi dan daya ingat siswa ini sangat penting adanya untuk dimiliki oleh setiap peserta didik agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa guru dapat menggunakan berbagai metode yang nantinya akan semakin memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Sama halnya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan di Madrasah diniyah juga mengemban hal yang sama pentingnya dengan

pendidikan formal lainnya. Lembaga pendidikan Islam berbasis Madrasah Diniyah ini sudah sejak lama berdiri yakni bersamaan dengan penyebaran agama Islam di Indonesia. Madrasah Diniyah sebagai lembaga yang tumbuh dimasyarakat berjalan dengan menyesuaikan dengan kemampuan para pendiri, pengasuh dan masyarakat sebagai pendukungnya. Hal ini menjadikan penyelenggaraan Madrasah Diniyah ini sangat beragam macamnya. Namun meski termasuk dalam kategori pendidikan non formal, penyelenggaraan Madrasah Diniyah sama pentingnya dengan pendidikan formal lainnya. Peserta didik yang tergabung dalam Madrasah Diniyah ini akan diberikan materi seputar ilmu-ilmu keagamaan yang dikaji secara mendalam dan tentunya materi ini tidak akan mereka dapatkan di pendidikan formal.⁵ Mata pelajaran yang ada di sekolah diniyah lebih cenderung pada materi-materi keagamaan, misalnya fiqih, tajwid, Aqidah akhlak, imla' dan lain-lain. Pengajar atau pendidiknya biasa dipanggil ustadz atau ustadzah dan peserta didiknya disebut santri.

Mata pelajaran yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu mata pelajaran fiqih. Fiqih bermakna sebagai ilmu pengetahuan yang membahas hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perilaku umat Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an, Hadits, Ijma' serta hal lainnya yang tidak menyimpang dari aturan agama. Penelitian ini juga akan berfokus pada materi fiqh tentang wudhu yang merupakan kegiatan bersuci dari hadats kecil untuk bisa melakukan kegiatan keagamaan seperti shalat dan membaca kitab suci Al-Qur'an.

⁵ Depag RI, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan pendidikan Pada Madrasah Diniyah* (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Depag RI, 1992), 1.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 01 April 2024 di Madrasah Diniyah Babussalam Panempan Pamekasan, peneliti mendapatkan informasi bahwa metode yang digunakan di Madrasah Diniyah Babussalam masih menggunakan metode sorogan seperti yang biasa digunakan di pesantren pada umumnya kemudian menggunakan metode ceramah. Santri terlebih dahulu akan menerima materi kemudian menghadap satu persatu kepada pendidik untuk menjelaskan dan menghafal materi. Metode yang digunakan para pendidik di Madrasah diniyah Babussalam Panempan Pamekasan memang akan membuat santri paham dengan materi yang diajarkan, namun juga akan membuat santri bosan karena metode yang digunakan monoton. Tak hanya itu santri juga akan mudah lupa jika tidak diingatkan lagi.⁶

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut sekaligus berusaha meningkatkan hasil belajar santri dengan menggunakan metode drill and practice. Untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas Awwaliyah 1 Madrasah Diniyah Babus Salam Panempan Pamekasan, peneliti menggunakan metode Drill and Practice untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran fiqih bab wudhu, karena metode tersebut sangat tepat untuk menanamkan keterampilan yang bersifat gerak atau motorik.

Metode Drill and Practice merupakan cara mengajar dengan latihan agar siswa mendapatkan kelincahan belajar atau keterampilan dalam latihan belajar yang dihadapinya.⁷ Metode Drill and Practice yaitu suatu metode

⁶ Hasil Observasi Pra siklus di MD Babussalam Panempan Pamekasan (01 April 2024)

⁷ Ramayulis, *Metodologi Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 495.

yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan latihan serta menyelipkan praktek dalam pembelajaran supaya siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait materi ajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Drill And Practice* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 14 Gowa”.⁸ Peneliti dapat menemukan perbandingan dengan penelitian tersebut serta memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan metode *drill and practice* terhadap hasil belajar, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama lokasi penelitian yang dilakukan Ayu Lestari ialah pada SMA Negeri 14 Gowa sedangkan peneliti melakukannya di Madrasah Diniyah takmiliyah awwaliyah Babus Salam Panempan Pamekasan. Kedua, fokus penelitian Ayu Lestari pada pengaruh hasil belajar fisika pada peserta didik kelas XI sedangkan peneliti pada penerapan metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas awwaliyah 1.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian terkait metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu Kelas Awwaliyah 1 di Madrasah Diniyah Babussalam Panempan Pamekasan.”

⁸ Ayu Lestari, “Pengaruh Metode *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Gowa.” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

B. Rumusan Masalah

Penulisan rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini hanya mempertanyakan tentang langkah-langkah dan hasil pembelajaran. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah disebutkan pada subbab sebelumnya, maka dapat diperoleh fokus penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian dalam proposal ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas 1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas

1 di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Berbicara mengenai manfaat atau hal yang akan diperoleh dalam penelitian ini tentu saja sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan, terutama dalam peningkatan hasil belajar santri, yang dapat diperhatikan dari aspek yakni penerapan metode *drill and practice* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu. Adanya skripsi penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoretis maupun secara praktis, yakni:

1. Secara praktis

- a) Hasil dalam skripsi penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian atau acuan untuk menambah ilmu pengetahuan baru (menambah wawasan) dan cakrawala ilmu serta menambah pemahaman (baik bagi penulis maupun pembaca) tentang “Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu kelas Awwaliyah 1 Di Madrasah Diniyah Babussalam Panempan Pamekasan”.
- b) Hasil dalam skripsi penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain apabila ingin dijadikan sumber pustaka jika ingin melakukan penelitian dengan konteks yang sama.
- c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar serta untuk dapat meningkatkan hasil belajar santri dalam kegiatan pembelajaran.

d) Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat membantu guru dan mempermudah dalam pengambilan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran berlangsung kedepannya, terutama berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bab wudhu.

2. Secara teoritis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru (menambah wawasan) dan cakrawala ilmu serta menambah pemahaman tentang “Penerapan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu Kelas Awwaliyah 1 Di Madrasah Diniyah Babussalam Panempen Pamekasan”. Bisa meningkatkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa melalui metode ini karena siswa dapat belajar sambil bermain tapi bisa meningkatkan hasil belajarnya.

b) Bagi IAIN Madura

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan berguna bagi mahasiswa atau mahasiswi IAIN Madura sebagai tambahan referensi dalam mengerjakan atau menyelesaikan penelitian-penelitian dengan konteks penelitian yang sama.

c) Bagi perpustakaan IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat dapat berperan sebagai tambahan koleksi referensi di perpustakaan, juga sebagai pendukung referensi tambahan materi dalam menunjang proses belajar mahasiswa/i di lingkungan IAIN Madura.

d) Bagi peneliti.

Untuk melengkapi salah satu persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana (S1). Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dancakrawala ilmu serta sebagai acuan peneliti atau penulis nantinya ketika hendak melanjutkan pada tahapan penyusunan skripsi yang telah diperoleh dari penulisan proposal ini atau bisa diaplikasikan ketika sudah tamat dari bangku kuliah kepada orang lain.

E. Hipotesis

Zainal Arifin mengungkapkan bahwa hipotesis berarti sebuah praduga atau jawaban sementara bagi suatu problematika dalam suatu riset atau penelitian.⁹ Jadi, hipotesis merupakan praduga atau prediksi bahwa akan adanya kemungkinan hasil yang dicapai dari suatu penelitian.

Dalam penelitian tindakan ini, hipotesis yang dimaksud bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.¹⁰

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 197.

¹⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 90.

Berdasarkan adanya kajian teori, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa “Hasil Belajar Santri pada mata pelajaran Fiqih bab Wudhu akan meningkat dengan penerapan metode *Drill and Practice*”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan dapat terfokuskan, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal tertentu. Adapun ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu, melalui metode pembelajaran *drill and practice*.
2. Santri yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah santri kelas Awwaliyah 1 Madrasah Diniyah Babussalam Panempan Pamekasan.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah berarti pemaknaan setiap variabel atau istilah setiap kata yang kemungkinan akan sulit diketahui oleh pembaca. Sehingga penulis harus mendeskriptifkan makna istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Penerapan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqh Bab Wudhu Kelas Awwaliyah 1 di Madrasah Diniyah Babus Salam Panempan Pamekasan”.

1 Metode *Drill and Practice*

Metode *Drill and Practice* merupakan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang akan dipelajari.¹¹

Jadi metode *Drill and practice* adalah metode latihan dan praktek yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan keterampilan dan ketangkasan tentang pengetahuan yang akan dipelajari.

2 Hasil Belajar siswa

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan atau beberapa kemampuan yang siswa miliki setelah dirinya mendapatkan pengalaman belajar. Klasifikasi hasil belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut yakni a) ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan analisis, b) ranah afektif yang berkaitan dengan sikap, c) ranah psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan dalam bertindak.¹²

3. Fiqih

Fiqih yaitu ilmu pengetahuan yang membahas dan menjelaskan mengenai hukum-hukum dalam Islam serta bersumber pada Al-Qur'an, As-

¹¹ Uvia Nursehah, Rika Rahmadini, "Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDIT Enter Kota Serang", *ISSN Online*, 2, no. 01 (2021), 77 <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/download/102/80/298>

¹² Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, No. 2 (Agustus, 2015), 308 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/796/764>

Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci baik yang berasal dari sahabat atau para Ulama'.¹³

4. Wudhu

Wudhu adalah sebuah proses mensucikan diri dengan cara membersihkan bagian-bagian tubuh tertentu, yaitu : tangan, muka, hidung, mulut dan kaki.

5. Awwaliyah

Kelas awal pada madrasah diniyah.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya yang dimaksud dengan “Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Wudhu Kelas 1 Dimadrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Babussalam Panempan Pamekasan” yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembiasaan dan latihan berulang pada pembelajaran fiqh, khususnya pada bab wudhu, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar santri melalui latihan berulang. Metode ini efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan santri melalui praktik langsung, sehingga mereka lebih siap dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.

H. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti:

¹³ Zakiyah Drajat, Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), 78.

1. Marnawati, 2018 Judul Skripsi. “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar”.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Marnawati tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama lokasi penelitian yang dilakukan Marnawati ialah pada SMP Negeri 6 Bontomatene sedangkan peneliti melakukannya di Madrasah Diniyah Babus Salam Panempan Pamekasan. Kedua, focus penelitian Marnawati pada penerapan metode *drill* meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas VII sedangkan peneliti pada penerapan metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqih bab wudhu kelas awwaliyah 1.
2. Ayu Lestari, 2019 Judul Skripsi. “Pengaruh Metode *Drill And Practice* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 14 Gowa”.¹⁵ Peneliti tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan metode *drill and practice* terhadap hasil belajar, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama

¹⁴ Marnawati, “*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar*”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1735-Full_Text.pdf

¹⁵ Ayu Lestari, “*Pengaruh Metode Drill and Practice Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Gowa.*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

lokasi penelitian yang dilakukan Ayu Lestari ialah pada SMA Negeri 14 Gowa sedangkan peneliti melakukannya di Madrasah Diniyah Babus Salam Panempan Pamekasan. Kedua, focus penelitian Ayu Lestari pada pengaruh hasil belajar fisika pada peserta didik kelas XI sedangkan peneliti pada penerapan metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqh bab wudhu kelas awwaliyah 1.

3. Nur Laili, 2017 Judul Skripsi. “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung”.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang keterampilan gerakan shalat, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama lokasi penelitian yang dilakukan Nur Laili ialah pada MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung sedangkan peneliti melakukannya di Madrasah Diniyah Babus Salam Panempan Pamekasan. Kedua, focus penelitian Nur Laili pada penerapan metode *drill* meningkatkan keterampilan gerak shalat pada peserta didik kelas III sedangkan peneliti pada penerapan metode *drill ad practice* untuk meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqh bab wudhu kelas awwaliyah 1.

¹⁶ Nur laila, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III di MI Al-qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung”. (skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017). <http://repository.radenintan.ac.id/203/1/SKRIPSI.pdf>